



Dinlopas Gelar Bazar Batu Mulia

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tidak hanya akan merevitalisasi pasar tradisional pada tahun ini. Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta juga akan menggelar beberapa program pengembangan pasar tradisional di wilayahnya.

Salah satunya adalah dengan menggelar bazar batu mulia atau batu akik. Menurut Sekretaris Dinlopas Kota Yogyakarta Rudi Firdaus, pembukaan bazar batu mulia itu rencananya berjalan di Pasar Klithikan. Agenda tersebut, kata dia, untuk semakin mengenalkan batu mulia di Yogyakarta. Apalagi, ia menilai batu mulia sekarang ini tengah naik daun dan banyak dicari. "Para pedagang sendiri banyak di pasar tradisional. Hal ini yang kita manfaatkan agar omzet pedagang batu mulia semakin meningkat," kata dia kepada *Republika*, Senin (16/3).

Bazar batu mulia rencananya akan mulai berjalan pada 24 April mendatang. Rudi mengatakan, para pedagang batu mulia di pasar tradisional yang akan mengikuti bazar tersebut. Menurut dia, setidaknya akan ada 20 pedagang yang mengikuti bazar. Agenda itu, kata dia, berbarengan dengan jalan sehat dan donor darah massal. Jalan sehat diperkirakan melibatkan 10 ribu peserta dari masyarakat umum dan pedagang pasar.

Pada tahun ini, Rudi mengatakan, akan berjalan juga revitalisasi dua pasar tradisional, yaitu Pasar Karangwaru dan Pasar Kranggan. Alokasi dana untuk proyek tersebut sekitar Rp 8,5 miliar dari APBD. Rudi mengatakan, Pasar Karangwaru akan direhabilitasi total. Pembongkaran dan pembangunan Pasar Karangwaru, kata dia, akan dilakukan April mendatang. Saat ini, ia mengatakan, Dinlopas tengah menyosialisasikan rencana itu kepada pedagang. Para pedagang, kata dia, sementara waktu akan dipindahkan ke samping lapangan Karangwaru.

Sedangkan untuk Pasar Kranggan, menurut Rudi, akan meneruskan revitalisasi yang sudah mulai berjalan tahun sebelumnya. Ia mengatakan, revitalisasi itu sudah berjalan bertahap sejak 2013. Sekarang ini, kata dia, upaya revitalisasi memasuki tahun ketiga dan merupakan penyelesaian dari tahapan yang telah berjalan.

Menurut Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta Hari Setyawacana, revitalisasi Pasar Karangwaru dianggarkan sebesar Rp 2,6 miliar. Sedangkan revitalisasi Pasar Kranggan Rp 5,9 miliar. Terkait Karangwaru, kata dia, meski dibongkar total dan dibangun total, akhir tahun ini ditargetkan sudah bisa digunakan kembali. Selama proses berjalan, ia mengatakan, pemerintah akan membangun tempat sementara bagi para pedagang.

Sedangkan revitalisasi Pasar Kranggan tahun ini, menurut Hari, akan membangun gedung sisi timur dan sisi utara yang menghadap Jalan Pakuningratan. Pembangunan kedua blok gedung ini, kata dia, merupakan tahap akhir dari proses revitalisasi pasar tersebut. Pembangunan Pasar Kranggan ini dilakukan secara bertahap, pun dengan pembiayaannya. "Ini tahap terakhir. Jadi, kalau sudah selesai akan kelihatan jelas fasad bangunannya seperti apa," kata dia. ■ **ed**: irfan fitrat

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pengelolaan Pasar | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset | | | |

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005